

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham dengan *Earning Per Share* (Eps) sebagai *Varabel Moderating* pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2020

Feisal Ahmad Ghifary*, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*feisalahmadghifary@gmail.com, azibkuliah@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to analyze the Net Profit Margin, Return On Equity of telecommunications stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2020. This study also uses Earning Per Share as a moderating variable to test whether it can strengthen or weaken the independent variable. The data used in this research is secondary quantitative which consists of annual data. The sample in this study were 4 telecommunication companies listed on the IDX from 2011 to 2020 and included complete financial statement data in 2011-2020. The sampling technique used purposive sampling technique or sampling based on certain considerations and criteria. The analytical method used is multiple linear regression analysis with classical assumption test first which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test using the Eviews 9 application. The subject of this study uses fundamental analysis by analyzing Net Profit Margin, Return On Equity and Earning Per Share. The results of this study indicate that: NPM and ROE partially have no effect on the stock price of telecommunications listed on the IDX in 2011-2020 but simultaneously has a significant effect. EPS has a significant effect on the stock price of telecommunications listed on the IDX in 2011-2020. EPS can moderate the relationship between NPM and ROE on stock prices of telecommunications companies listed on the IDX in 2011-2020.

Keywords: *Net Profit Margin, Return On Equity, Earning Per Share, Stock Price.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *Net Profit Margin, Return On Equity* terhadap harga saham telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020. Penelitian ini juga menggunakan *Earning Per Share* sebagai variabel *moderating* untuk menguji apakah dapat memperkuat atau memperlemah variabel bebas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang bersifat kuantitatif yang terdiri dari data tahunan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dari kurun waktu 2011 sampai dengan 2020 dan mencantumkan data laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2011-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9*. Subjek penelitian ini menggunakan analisis fundamental dengan menganalisis *Net Profit Margin, Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: NPM dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020 akan tetapi secara simultan berpengaruh signifikan. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020. EPS dapat memoderasi hubungan NPM dan ROE terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Return On Equity, Earning Per Share, Harga Saham.*

A. Pendahuluan

Salah satu perusahaan yang sukses di pasar modal adalah perusahaan di bidang industri telekomunikasi yang memberikan keuntungan besar dan menarik investor untuk menanamkan modal di sahamnya. Dari situs resi berita online Kontan.co.id terbukti bahwa awal tahun 2018, saham-saham sektor telekomunikasi kompak menunjukkan pergerakan yang positif. Tercatat 4 dari 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI beberapa saham melaju di zona hijau seperti saham PT Indosat Tbk (ISAT), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), PT XL Axiata Tbk (EXCL) dan PT Smartfren Telecom Tbk (FREN).

Menurut (Jogiyanto, 2008) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Sebelum menginvestasikan dananya investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Investor juga berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi atau kinerja keuangan perusahaan sebagai pedoman untuk melakukan investasi, agar dana yang diinvestasikan tersebut mampu menghasilkan nilai tambah di masa mendatang dalam bentuk dividen atau *capital gain*. Menurut Terence. A Shimp (4), kesadaran merek merupakan kemampuan sebuah merek untuk muncul dalam benak konsumen ketika mereka sedang memikirkan kategori produk tertentu dan seberapa mudahnya nama tersebut dimunculkan, lebih jauh lagi, kesadaran merek adalah dimensi dasar dalam ekuitas merek.

Menurut (Hery, 2015), margin laba bersih menjelaskan tingkat efisiensi perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar biaya operasional dalam kurun waktu tertentu. Menurut (Kasmir, 2016), *return on equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan (core capital). Rasio ini menunjukkan bahwa tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang lebih tinggi juga berarti peningkatan ROE akan menyebabkan peningkatan saham. *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu komponen yang diperhatikan dalam analisis perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham dengan *Earning Per Share* sebagai variabel *moderating* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020 baik secara parsial maupun simultan?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020 baik secara parsial maupun simultan.
2. Untuk mengetahui *Earning Per Share* (EPS) memoderasi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 hingga tahun 2020.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 4 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, metode estimasi regresi panel, uji regresi liner berganda uji hipotesis, uji koefisien determinasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Model

1. *Chow Test*

Tabel 1. Hasil *Chow Test*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.626856	(3,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	39.631439	3	0.0000

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

Jika nilai Prob. *Cross-section Chi-square* < 0,05 maka peneliti akan memilih *fixed effect*. Nilai distribusi statistik dari *chi square* berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *eviews 9.0* ialah sebesar 39,631439 dengan probabilitas 0,0000 (kurang dari 5%), maka secara statistik H0 diterima dan menolak H1, maka model yang tepat digunakan ialah model *fixed effect*.

2. Hausmen Test

Tabel 2. Hasil *Hausmen Test*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	55.880569	3	0.0000

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

: Jika *hausmen test* menerima H1 atau p value < 0,05 maka metode yang akan dipilih adalah *fixed effect*. Dari tabel 2 di atas, nilai probabilitas (Prob.) *cross section random* adalah 0,0000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi α (5%), maka diterima H1. Sehingga model data panel yang tepat *fixed effect* daripada *random effect*.

3. LM Test

Tabel 3. Hasil *LM Test*

	Test Hypothesis		
	Cross-sectio...	Time	Both
Breusch-Pagan	24.71682 (0.0000)	1.404166 (0.2360)	26.12098 (0.0000)
Honda	4.971601 (0.0000)	-1.184975 --	2.677549 (0.0037)
King-Wu	4.971601 (0.0000)	-1.184975 --	3.713045 (0.0001)
Standardized Honda	7.915309 (0.0000)	-1.007639 --	0.530894 (0.2977)
Standardized King-Wu	7.915309 (0.0000)	-1.007639 --	2.464043 (0.0069)
Gourierioux, et al.*	--	--	24.71682 (< 0.01)

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

Apabila nilai p value lebih besar dari pada 0,05 maka menerima H0 yang berarti metode estimasi yang terbaik adalah Common Effect. Dari tabel 3 di atas, nilai probabilitas (Prob.) *cross section random* adalah Breusch-Pagan (BP) sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, dengan kata lain model yang cocok adalah *random effect* model.

Pengaruh NPM dan ROE Terhadap Harga Saham Secara Parsial

Tabel 4. Pengaruh NPM (X1) dan ROE(X2) terhadap Harga Saham (Y) Secara Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2974.434	200.3939	14.84294	0.0000
X1	-0.017085	0.197677	-0.086430	0.9316
X2	-19.17543	24.15397	-0.793883	0.4329
Z	4.931600	1.108016	4.450839	0.0001

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 4 didapat nilai t hitung pada variabel independen NPM sebesar -0.086430 dengan nilai prob sebesar 0,9316 lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil *output* pada tabel 1 diperoleh nilai t-hitung untuk variabel independen ROE sebesar -0,793883 dengan nilai probabilitas sebesar 0,4329 yang lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Pengaruh NPM dan ROE Terhadap Harga Saham Secara Simultan

Tabel 5. Pengaruh NPM (X1) dan ROE(X2) terhadap Harga Saham (Y) Secara Simultan

R-squared	0.657258	Mean dependent var	3203.775
Adjusted R-squared	0.606855	S.D. dependent var	2326.788
S.E. of regression	1458.926	Akaike info criterion	17.54627
Sum squared resid	72367828	Schwarz criterion	17.79960
Log likelihood	-344.9254	Hannan-Quinn criter.	17.63787
F-statistic	13.04000	Durbin-Watson stat	1.364447
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

Dilihat dari hasil *output* tabel 5 nilai Prob (F-statistik) adalah 0,000000 dimana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti bahwa variabel independen yaitu, *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dependen variabel harga saham.

Hal ini terlihat dari hasil *Eviews* yang menunjukkan bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa variabel NPM dan ROE dengan F-statistik sebesar 20,18014 dengan nilai probabilitas 0,000000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi selama periode 2011-2020. Sehingga hasil penelitian ini adalah positif dan signifikan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,657258 atau 65,72% dan sisanya 34,28% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Popy Ambarwati (2019) dimana *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Uji *Earning Per Share* dalam Memoderasi Hubungan *Net Profit Margin* dan Return Om Equity Terhadap Harga Saham

Tabel 6. Uji Analisis *Moderating*

R-squared	0.795050	Mean dependent var	3203.775
Adjusted R-squared	0.742160	S.D. dependent var	2326.788
S.E. of regression	1181.496	Akaike info criterion	17.18206
Sum squared resid	43273938	Schwarz criterion	17.56206
Log likelihood	-334.6412	Hannan-Quinn criter.	17.31945
F-statistic	15.03204	Durbin-Watson stat	1.219190
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa EPS dalam memoderasi hubungan NPM dan ROE dalam tabel 6 diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,746886 dimana $0,742160 > 0,657258$ yang dimana dilihat dari uji koefisien determinasi NPM dan ROE sebesar 65,72% artinya Ketika dimoderasi oleh EPS meningkat sebesar 8,5% sehingga *Earning Per Share* (EPS) dapat memoderasi hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. Dapat memoderasi artinya *Earning Per Share* (EPS) dapat memperkuat hanya memperlemah terhadap hubungan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) pada Harga Saham. Dapat diartikan bahwa EPS dapat memperkuat harga saham di saat NPM dan ROE tinggi dan EPS bisa memperlemah harga saham NPM dan ROE ketika rendah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020. NPM menghasilkan nilai koefisien sebesar $-0,017085$ dan nilai prob. sebesar 0,9316 lebih besar dari tingkat kesalahan (α) 0,05, sehingga H1 ditolak. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020 menghasilkan nilai koefisien sebesar $-19,17543$ dan nilai prob. sebesar 0,4329 lebih besar dari tingkat kesalahan (α) 0,05, sehingga H2 ditolak. *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020. Menghasilkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,657258.
2. *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020 menghasilkan nilai koefisien sebesar 4,931600 dan nilai prob. sebesar 0,0001 lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05, sehingga EPS berpengaruh harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020. EPS dapat memoderasi hubungan NPM dan ROE dengan harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020 menghasilkan nilai koefisien determinasi 0,742160 dan nilai koefisien determinasi sebelum dimoderasi oleh EPS sebesar 0,657258 yang artinya $0,742160 > 0,657258$ meningkat 8,5%, sehingga EPS dapat memoderasi hubungan NPM dan ROE dengan harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.

Acknowledge

Terimakasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada keuda orang tua yang telah memberikan kasih sayang secara dukungan, ridho dan cinta yang tiada henti. Terimakasih kepada dosen pembimbing sekaligus dosen wali. Saya Bapak H Azib, S.E., M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan juga semua rekan seperjuangan yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih banyak atas dukungan dan pengalaman hidup yang tidak bisa saya lupakan semoga kalian selalu diberi kesehatan dan keberkahan dimanapun kalian berada.

Daftar Pustaka

- [1] Jogiyanto. (2008). Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset
- [2] Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- [3] Hidayat, M. A. (2022). Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Indikator Candlestick, Moving Average, dan Stochastic Oscillator. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis.
- [4] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.A.